BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan beberapa proses pengelolahan data dan perhitungan statistik maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Pemberian Informasi *(Expository Techniques)* Terhadap Upaya Mengurangi Perilaku Merokok Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep tahun ajaran 2015 / 2016.

Diketahui T_{hitung} (9.037) > T_{tabel} (1,75) dan sig < 0,05, (0.000< 0,05), maka H_o ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa *mean* subjek eksperimen pada pengukuran kondisi awal (pretest) adalah sebesar 91.50 sedangkan *mean* pada pengukuran kondisi akhir (posttest) adalah sebesar 132.38 hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan *mean* antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sehingga ada pengaruh perilaku merokok siswa antara sebelum mendapat Layanan Bimbingan Kelompok Pemberian Informasi *(Expository Techniques)* dan sesudah mendapatkan Layanan Bimbingan Kelompok Pemberian Informasi *(Expository Techniques).*

B. Implikasi

Implikasi merupakan dampak atau akibat yang ditimbulkan dari Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Pemberian Informasi *(Expository Techniques)* terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian ini adalah bahwa Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Pemberian Informasi *(Expository Techniques)* Terhadap Upaya Mengurangi Perilaku Merokok Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2015/2016. Setelah itu Guru bimbingan kelompok

pemberian informasi *(Expository Techniques)* yang telah dilakukan implikasi yang didapatkan dikemukakan sebagai berikut :

1. Guru Bimbingan Konseling
   a. Guru bimbingan konseling mendapatkan ide tentang salah satu cara pencegahan berkembangnya perilaku merokok siswa.
   b. Guru bimbingan kelompok memperoleh gambaran dan bukti nyata tentang pentingnya pencegahan perilaku merokok siswa sehingga perlu dilaksanakan layanan bimbingan kelompok salah satunya dengan menggunakan pemberian informasi *(Expository Techniques).*
2. Bagi Siswa
   a. Siswa mampu menghindari perilaku merokok
   b. Siswa mengetahui bahaya perilaku merokok dan mencegah perilaku merokok

C. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diajukan saran kepada masing-masing pihak sekolah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

   Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa SMA untuk pencegahan perilaku merokok.

2. Bagi Guru Bimbingan Kelompok

   Guru bimbingan kelompok hendaknya lebih berperan dalam memberikan pengetahuan informasi tentang bahaya perilaku merokok.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih menyadari pentingnya layanan bimbingan dan konseling untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

4. Bagi Peneliti

   Peneliti ini diharapkan tidak hanya menambah pembendaharaan karya ilmiah, tetapi juga dapat menjadi inspirasi atau wacana untuk memunculkan kajian-kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh perilaku merokok siswa di sekolah menengah atas.

5. Bagi calon guru (mahasiswa)

   Agar lebih giat lagi dalam belajar sehingga bisa meningkatkan ilmu pengetahuannya bahkan menumbuhkan ilmu pengetahuan baru seiring dengan perkembangan zaman.